BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan metode yang terbaru berdasarkan Peraturan Bank Indonesia tahun 2011 yang mulai berlaku pada awal tahun 2012 yaitu metode RGEC yang terdiri dari empat faktor untuk penilaian yang dirasa baik menurut perhitungan rasio dan *self assasement* PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk. Namun ada beberapa rasio yang kurang tepat atau kurang sesuai dengan semestinya. Ditunjukkan pada rasio NPL dan LDR yang digunakan untuk mengukur likuiditas dan kredit pada faktor profil risiko seharusnya mengalami penurunan dari tahun 2012 ke tahun 2013, karena dengan menurunnya nilai rasio tersebut menunujukkan semakin meningkatnya tingkat kesehatan Bank dilihat dari segi likuiditas dan kredit. Sedangkan keseluruhan pengukuran kualitatif tentang ke delapan profil risiko pada tahun 2012 mendapatkan predikat *low to moderate* dan untuk tahun 2013 mendapatkan predikat yang sama yaitu *low to moderate* yang berarti semua resiko tersebut masih bisa di minimalisir hingga mendapatkan predikat *low* pada tahun-tahun selanjutnya.

Faktor selanjutnya yaitu *Good Corporate Governance* yang dilakukan dengan *self assasement* dan hanya dapat dilakukan pengukuran secara kualitatif menunjukkan bahwa dari tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami peningkatan, hal ini masih kurang sesuai karena semakin kecil nilai komposit GCG menunjukkan

bahwa faktor GCG Bank tersebut semakin baik, seharusnya kinerja GCG pada Bank harus semakin meningkat dari tahun ke tahun yang ditunjukkan dengan semakin menurunnya nilai komposit GCG dari tahun ke tahun.

Pengukuran menggunakan Rasio ROA dan ROE yang digunakan untuk mengukur faktor *earnings* dinilai sudah sesuai karena kedua rasio tersebut mengalami kenaikan pada tahun 2012 ke tahun 2013, karena semakin meningkatnya nilai rasio ini menunjukkan semakin meningkatnya tingkat kesehatan suatu Bank ditinjau dari rasio ROA dan ROE. Sedangkan untuk penilaian faktor *earnings* lainnya yang menggunakan rasio NIM dinilai kurang sesuai karena nilai rasio ini mengalami penurunan pada tahun 2012 ke tahun 2013, padahal seharusnya nilai rasio ini mengalami peningkatan untuk menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Bank juga semakin baik dari tahun ke tahun. Rasio BOPO yang juga digunakan untuk mengukur faktor *earnings* juga masih kurang sesuai karena nilai rasio ini pada tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami peningkatan yang seharusnya nilai rasio ini mengalami penurunan untuk menandakan bahwa semakin kecilnya rasio ini maka semakin baik tingkat kesehatan Bank jika ditinjau dari rasio BOPO.

Faktor terakhir yaitu faktor *capital* yang di ukur menggunakan rasio CAR (*capital adequacy ratio)* juga masih kurang sesuai karena nilai rasio ini seharusnya semakin besar untuk menunjukkan tingkat kesehatan Bank yang lebih baik, tetapi dari data yang di peroleh dari laporan keuangan tahunan PT.Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk tahun 2012 ke tahun 2013 nilai rasio ini mengalami penurunan. Penghitungan menggunakan Rasio RGEC dapat dikatakan

baik karena keseluruhan faktornya tergolong sesuai dengan ketetapan Bank Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peraturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk menilai tingkat kesehatan Bank semula menggunakan analisis CAMELS sedangkan seiring berjalannya waktu dan perkembangan di dunia perbankan serta semakin kompleksnya permasalahan di dalam perbankan, Bank Indonesia memperbaharui analisis tersebut menggunakan analisis RGEC. Analisis RGEC untuk menilai tingkat kesehatan Bank ini baru diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2011 dan mulai aktif digunakan oleh seluruh Bank di Indonesia pada awal tahun 2012, sehingga penelitian yang saya lakukan ini hanya menggunakan tahun 2012 dan 2013 saja. Karena peraturan ini baru saja diterbitkan pada tahun 2012, jurnal yang mendukung masih terbatas dan di dalam penelitian ini masih menggunakan beberapa jurnal dari analisis sebelumnya yaitu jurnal yang menggunakan analisis CAMELS. Selain itu hanya beberapa rasio yang digunakan dalam penelitian ini yang mungkin masih dapat ditambahkan dengan beberapa rasio lainnya untuk melengkapi penelitian ini.

5.3 Saran

Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan beberapa rasio yang dapat melengkapi dan menyempurnakan hasil penelitian ini. Rasio yang dapat digunakan untuk melengkapi penghitungan tingkat kesehatan bank

antara lain seperti penghitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan rumus jumlah modal dibagi dengan asset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar. Selanjutnya untuk komposisi penilaian risiko likuiditas, dapat menambahkan penghitungan yang lebih terperinci seperti yang tercantum pada Surat Edaran Bank Indonesia perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan rumus Aset Likuid Primer dan Aset Likuid Sekunder dibagi dengan Total Aset.

Penelitian ini juga diharapkan dapat lebih berkembang dengan meneliti lebih banyak tahun penelitian dan subjek penelitian. Serta dapat menganalisis tingkat kesehatan Bank dengan menggunakan acuan jurnal atau penelitian terdahulu yang lebih baru yang menggunakan metode RGEC agar penelitian selanjutnya dapat lebih akurat dan lengkap.

DAFTAR RUJUKAN

De Claro, Lynn L.2013."*Determining the Effectiveness of the Camels Approach Towards Timely Prediction of Bank Failures*" Journal Of Global Business And Economics, Vol 6, No 1.

Emzir. 2012. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi 1-3. Jakarta: Rajawali Pers.

Hening Asih Widyaningrum, Suhadak dan Topowijono. 2014. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan metode Risk-Based Bank Rating (RBBR)". Jurnal Administrasi Bisnis. Vol 9, No 2, Halaman 1-9.

I Dewa Ayu Diah Esti Putri dan I Gst Ayu Eka Damayanthi. 2013. "Analisis Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan RGEC pada perusahaan Perbankan besar dan kecil". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 5, No 2, Halaman 483-496.

Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ismail. 2010. *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Edisi pertama. Jakarta: Kencana.

Julius R.Latumaerissa. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.

Kartika Citra Claudia Merentek. 2013. "Analisis Kinerja Keuangan Antara Bank Negara Indonesia (BNI) Dan Bank Mandiri Menggunakan Metode Camel". Jurnal EMBA, Vol 1, No 3 Halaman 645-652.

Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2012. Jakarta: Rajawali Pers.

Maulina Ruth dan Riadi Armas. 2011. "Analisis Rasio Camel Bank-Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2009" Jurnal Pekbis. Vol.3, No.3. Halaman 569-578.

Mohi Ud Din Sangmi. 2010. "Analyzing Financial Performance of Commercial Banks in India: Application of CAMEL Model" Jurnal Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences, Vol 4, No 1 Halaman 40-55.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI). 2001. Ikatan Akuntan Indonesia Bekerja Sama dengan Bank Indonesia.

Praditasari Kurnia Windias. 2012. "Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Go-Public Periode 2004-2008". *http://repository.gunadarma.ac.id* Diunduh pada 15 Pebruari 2014.

Republik Indonesia. 1998. Undang Undang No. 10/1998 tentang perubahan UU. No. 7/1992 tentang Perbankan.

Rosady Ruslan. 2010. *Metode Penelitian: Public Relations & Komunikasi*. Edisi 1.Jakarta: Rajawali Pers.

Singgih Santoso. 2012. *Aplikasi SPSS pada Statistik Nonparametrik*. Edisi 1. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 11/5/DPNP Tentang Bank Umum. Jakarta. Bank Indonesia.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta. Bank Indonesia.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia. Jakarta. Bank Indonesia.

Syofian Siregar. 2012. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.

Yudarsi Eka Fitri, Kamaludin dan Paulus Suluk Kananlua. 2012. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Sistem *Risk Base Bank Rating* (RBBR): Aplikasinya pada PT Bank Bengkulu". Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol 13, No 2, Halaman 138-149.

Yulia Wilhelmia Kaligis. 2013. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel Pada Industri Perbankan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Jurnal EMBA, Vol 1, no 3, Halaman. 263-272.

Yunanto Adi Kusumo. 2008. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002 – 2007 (dengan Pendekatan PBINo. 9/1/PBI/2007)". jurnal ekonomi islam Vol. II, No. 1, Juli 2008.